

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. EDUKASI

1. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu.¹ Dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan formal dan pemerintah sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam muatan yang menjadi pengikat dalam relasi itu.

Edukasi secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan salah satu muatannya adalah kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi,

¹ Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi', Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, (2022), 291-298 (h. 292)

keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang muatan dalam jaringan sosial.²

2. Fungsi Edukasi

Fungsi dari edukasi ini mempengaruhi tiga aspek yang masih mengarah kepada normatif, yang pertama akan memberikan arahan atau wawasan bagi masyarakat. Kedua akan memberikan motivasi dalam menjalankan kegiatan edukasi tujuannya untuk mendapatkan nilai-nilai yang ingin di dapat dari materi yang diberikan, untuk dimanfaatkan atau di bagikan ke masyarakat. ketiga edukasi atau pendidikan dapat dijadikan sebagai kreteria atau tolak ukur dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran atau sasaran.³

3. Metode Edukasi

Menurut Notoatmodjo, berdasarkan pendekatan sasaran yang ingin dicapai, penggolongan metode edukasi yaitu:

a. Metode Berdasarkan Pendekatan Perorangan

Metode ini bersifat individual dan biasanya digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan

² Afief Wahyu Putra, 'Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah Pada Siswa Kelas 3 Sma Pancasila Kota Bengkulu' (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 15

³ Wasis Nur Naini, 'Edukasi Bankziska Ponorogo Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Kelompok Al-Gharimin' (Skripsi, Iain Ponorogo, 2023), h. 37

perilaku atau inovasi. Dasar digunakannya pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Ada 2 bentuk pendekatannya yaitu :

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai.

Oleh karena itu agar informasi-informasi penting yang diinginkan dapat diperoleh dari pihak terwawancara, maka seorang pewawancara perlu membuat semacam pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan penting yang akan diajukan.

Jadi fungsi pedoman wawancara adalah untuk mengontrol fokus materi wawancara itu sendiri. Keefektifan wawancara juga dipengaruhi oleh mutu jawaban dari pihak terwawancara. Dalam kaitan ini perlu di ingat, bahwa mutu jawaban sangat tergantung pada apakah terwawancara dapat menangkap isi

pertanyaan dengan tepat, serta bersedia menjawabnya dengan baik.⁴

2) Bimbingan dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan agama lebih merupakan kegiatan pemberian bimbingan dan penerangan agama kepada masyarakat dengan tujuan adanya peningkatan keberagamaan secara total baik pengetahuan, pemahaman dan pengalamannya.

Dalam konteks yang lebih luas, bahkan secara eksplisit disebutkan bahwa tugas penyuluh bukan semata-mata melakukan bimbingan, penerangan dan pengarahannya saja. Namun merambah pada lintas sektoral yang artinya bisa meliputi semua aspek kehidupan masyarakat yang memberikan perubahan dan pembangunan.⁵

b. Metode Berdasarkan Pendekatan Kelompok

Penyuluhan berhubungan dengan sasaran secara kelompok. Dalam penyampaian edukasi dengan metode ini kita perlu mempertimbangkan besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran.

⁴ Heni Widiastuti, *'Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7'*, Acta Diurna Komunikasi, 7.2 (2022), 1-5 (h. 1)

⁵ Ema Hidayanti, *'Reformulasi Model Bimbingan dan Penyuluhan Agama Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)'*, Jurnal Dakwah, 15.1 (2021), 83-109 (h. 89)

Berdasarkan metode dan banyaknya peserta, edukasi kelompok dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kelompok kecil. Kelompok besar yaitu satu kelompok yang jumlah pesertanya lebih dari 15 orang. Metode yang baik dalam kelompok ini adalah ceramah dan seminar.

Metode ceramah merupakan metode yang disampaikan seorang pembicara didepan sebuah forum yang dilakukan secara lisan sehingga kelompok sasaran dapat memperoleh suatu informasi yang disampaikan.

Sedangkan seminar merupakan suatu kelompok yang dibuat untuk bersama-sama membahas suatu permasalahan yang ingin diselesaikan yang dipimpin oleh seseorang yang ahli dibidangnya.

c. Metode Pendekatan Massa

Metode pendekatan massa ini cocok ditujukan kepada masyarakat, sehingga tujuan dari metode ini bersifat umum, sehingga pesan yang disampaikan di pahami massa.⁶

⁶ Ratih Purwasih, 'Pengaruh Edukasi Vidio Keselamatan Berkendara/Safety Riding Terhadap Tingkat Pengetahuan', (Skripsi, Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2021), h. 10

B. UMROH

1. Pengertian Umroh

Secara makna bahasa, kata umrah berarti az-ziyarah yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang.⁷ Sedangkan menurut istilah umroh adalah salah satu bentuk ibadah dalam Islam yang berarti berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) di Makkah untuk melaksanakan serangkaian ritual tertentu, seperti thawaf (mengelilingi Ka'bah), sa'i (berjalan antara bukit Shafa dan Marwah), serta tahallul (memotong rambut), yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun, tidak seperti haji yang hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu.⁸ Secara syariat, umroh memiliki hukum sunnah muakkad, yaitu sangat dianjurkan bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik dan finansial, meskipun tidak wajib seperti haji.

Pelaksanaan umroh tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan masyarakat muslim. Seiring bertambahnya jumlah umat Islam dan kemudahan akses transportasi, umroh kini melibatkan jutaan jamaah. Di Indonesia, minat

⁷ Tasya Nabila, Romi Adetio Setiawan, and Adi Setiawan, 'Strategi Bimbingan Manasik Umrah Pada Zafa Tour Bengkulu dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah', Jurnal Fokus Manajemen 4.2 (2024), 257-268 (h. 260)

⁸ Evi Kurnia 'Manajemen Pelayanan Bimbingan Manasik Umrah Pada Pt. Al-Bayan Permata Ujas', Washiyah', (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2022), h. 27

tersebut, masih banyak masyarakat yang kurang memahami tata cara, syarat, dan hikmah umroh secara mendalam, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan maupun persiapan ibadah. Hal ini diperparah oleh maraknya biro perjalanan umroh yang tidak bertanggung jawab, sehingga edukasi tentang umroh menjadi sangat penting.

1. Dasar Hukum

Haji adalah rukun Islam yang kelima. Allah mewajibkannya atas orang yang mampu. Demikian pula umrah. Kedua-duanya wajib menurut Mazhab Syafi'i dan Hambali berdasarkan firman-Nya. Selain itu ibadah umroh terdapat dalam QS Al-Baqarah 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ ۚ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ ۚ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ □ ○ ١٩٦

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib berfidyah, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barang siapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itulah sepuluh (hari) yang lengkap. Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) disekitar Masjidilharam. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya”. (Q.S Al-Baqarah 196).⁹

Selain itu terdapat hadist yang menerangkan tentang umroh yaitu

الْعُمْرَةُ وَاجِبَةٌ كَوُجُوبِ الْحَجِّ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Umrah hukumnya wajib, seperti wajibnya haji, yaitu bagi

⁹ QS. Al-Baqarah (2):196

orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana,” (HR. Anas bin Malik).¹⁰

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحُجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

“Umrah ke umrah adalah penghapus dosa antara keduanya, dan haji yang mabrur tidak ada pahala baginya selain Surga”.¹¹

Mazhab Syafi'i dan Hambali menyebutkan bahwa umrah wajib dilakukan dan hanya sekali seumur hidup. Sedangkan menurut Mazhab Maliki, Hanafi, dan Abu Tsawr berpendapat menyebutkan bahwa umrah hanya sunnah dikerjakan. Mereka melandaskan pendapat ini pada beberapa dalil, dan salah satunya Firman Allah. Sebagai dalil wajibnya umrah adalah keliru. Pasalnya objek yang diwajibkan disini ialah penyempurnaan haji dan umrah setelah ihram untuk keduanya dilakukan.¹²

¹⁰ Nu.or.id , “ Hukum Umroh Dalam Empat Mazhab”, 1 Juli 2022.
<https://nu.or.id/syariah/hukum-umrah-dalam-empat-mazhab-HpLqA>
[Diakses 27 Januari 2026]

¹¹ Almanhaj.or.id , “Keutamaan Haji dan Umroh”, 18 Agustus 2005.
<https://almanhaj.or.id/1538-keutamaan-haji-dan-umrah.html>
[Diakses 27 Januari 2026]

¹² Yessy Agustri, ‘Pengaruh Minat Terhadap Calon Jamaah Dalam Memilih Biro Perjalanan Umroh di Kecamatan Tampan’, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h.17-18

2. Perbedaan Haji dengan Umroh

Jika menilai mengenai perbedaan haji dan Umroh berdasarkan hukumnya, dapat memahami bahwa ibadah haji ini memiliki hukum yang wajib. Bahkan kewajiban umat muslim ini juga dapat ditemukan dalam rukun Islam kelima.

Penerapan Hukum Haji dan Umroh Namun perlu dipahami dalam rukun Islam, dijelaskan bahwa ibadah haji menjadi wajib jika seseorang dinilai mampu. Kemampuan ini tidak hanya sekadar datang dari aspek finansial saja, kesehatan seseorang yang akan beribadah haji. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Hukum

Dalil tentang kewajiban haji juga dijelaskan dalam Al Quran. Hukum melaksanakan Umroh adalah wajib menurut sebagian ulama dan sunnah menurut sebagian yang lain. Artinya, ada perbedaan pandangan di kalangan ulama terkait hukum Umroh.

Hukum wajib dalam Umroh merujuk pada Al Quran sebagaimana dalam surat Al Baqarah ayat 196. Sedangkan, Umroh yang hukumnya sunnah merujuk pada sebuah hadits yang diriwayatkan Tirmidzi. *“Nabi pernah ditanya mengenai Umroh, Apakah Umroh wajib? Beliau menjawab tidak, dan ketika kau Umroh maka itu lebih baik bagimu.”* (HR. al-Tirmidzi).

b. Waktu Pelaksanaan

Perbedaan antara Haji dan Umrah terletak pada waktu pelaksanaannya serta kewajiban yang terkait. Haji hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu, yaitu pada bulan Dzulhijjah, dan menjadi kewajiban sekali seumur hidup bagi yang mampu. Sedangkan Umrah dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun, dan walaupun bersifat sunnah, ia tetap membawa banyak keberkahan dan pahala bagi yang melaksanakannya.¹³

c. Rukun Pada Haji dan Umroh

Pada haji terdapat 6 rukun yaitu ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib. Sedangkan umroh hanya terdapat 5 rukun yaitu ihram, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib.

d. Tempat Pelaksanaan

Terdapat perbedaan tempat pelaksanaan antara haji dan Umroh setelah miqat. Miqat adalah batas antara boleh tidaknya atau perintah mulai atau berhenti untuk melafadzkan niat. Menurut Ahmad Sarwat, ibadah haji dilaksanakan mulai dari miqat – Mekkah (Masjidil haram) – Arafah – Muzdalifah – Mina. Sedangkan Umroh meliputi miqat – Mekkah (Masjidilharam).

¹³ Nayla Zafira Indra, 'Pengaruh Ibadah Haji dan Umrah Terhadap Spiritual, Sosial, dan Ekonomi Umat Muslim', *Student Scientific Creativity Journal*, 3.1 (2025), 23-38 (h.24)

Tawaf dan sai untuk Umroh dilaksanakan di Masjidil haram.¹⁴

3. Syarat Umroh

Syarat umroh adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang muslim agar ibadah umrohnya sah. Ada beberapa syarat umroh, diantaranya:

a. Islam

Syarat yang paling utama dalam melaksanakan ibadah umrah ialah beragama Islam. Seseorang yang kafir atau bukan seorang muslim, walaupun dia mengerjakan ritual-ritual umrah, pasti ibadahnya tidak sah dan apa yang dikerjakan tidak diterima Allah SWT.

Orang (non muslim) di larang memasuki tanah suci. Jika dia berkunjung ke tanah suci bahkan mengikuti ibadah haji atau umrah seperti thawaf dan sa'i maka perjalanan haji atau umrohnya hanya sebatas wisata saja.¹⁵

b. Baligh

Syarat baligh merupakan syarat wajib dan bukan syarat sah. Maksudnya adalah anak kecil tidak diwajibkan melakukan ibadah umrah meskipun ia memiliki harta yang melimpah. Seseorang yang telah

¹⁴ Chairijah, *Penerapan Hukum Islam Dindonesia*, Edisi I (Surakarta: Tahta Media Group), h. 46

¹⁵ Nizami Ali, ' *Talangan Biaya Umroh Melalui Jasa Keuangan Perspektif Hukum Islam* ' (Skripsi, Fakultas Syari'Ah Uin Raden Intan, 2023), h. 21

baligh juga sudah dapat membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya dan telah memiliki tanggung jawab dari agama. Sebagaimana dikatakan oleh nabi Muhammad SAW *“Kalam dibebaskan dari mencatat atas anak kecil sampai ia menjadi baligh, orang tidur sampai ia bangun, dan orang yang gila sampai ia sembuh”*

c. Berakal

Berakal yaitu dapat membedakan mana yang baik dan tidak). Berakal terjemahan bebas dari istilah “aqil” yang maknanya waras, normal dan tidak gila atau hilang ingatan. Berakal menjadi syarat wajib dan juga syarat sah dalam ibadah umrah.

Dikatakan berakal itu syarat wajib, karena orang gila dan tidak waras tentu tidak diwajibkan untuk berangkat umrah, meski dia punya harta dan kemampuan. Dan dikatakan syarat sah, karena orang gila dan atau tidak waras bila berangkat ke tanah suci untuk berumrah, maka umrah yang dikerjakan itu tidak sah dalam hukum agama.¹⁶

¹⁶ Anissa Endah Sulistiani, *‘Strategi Pemasaran Tour dan Travel Haji dan Umrah dalam Menarik Minat Calon Jamaah pada PT. Jasa Wisata Nusantara (Jawara Tour) Kantor Cabang Kota Metro’* (Skripsi, IAIN Metro, 2025), h. 26

d. Merdeka

Merdeka yaitu tidak menjadi budak orang lain. Istilah merdeka juga bisa diartikan bebas dari tanggungan hutang dan tanggungan nafkah keluarga yang ditinggalkan.

e. Mampu

Menurut ulama Hanifiyah, kesanggupan meliputi tiga hal yakni fisik, finansial, dan keamanan. Kesanggupan fisik artinya kesehatan badan. Jadi tidak wajib haji atas orang sakit. Yang dimaksudkan dengan kesanggupan ini adalah kesanggupan taklif, yaitu terpenuhinya faktor-faktor dan sarana-sarana untuk mencapai tanah suci. Dan termasuk di antara faktor-faktor tersebut adalah badan tidak mengalami cacat atau penyakit yang menghalangi pelaksanaan hal-hal yang diperlukan dalam perjalanan haji.

Kesanggupan financial adalah memiliki bekal dan kendaraan. Yakni, mampu menanggung biaya pulang pergi serta punya kendaraan, yang merupakan kelebihan dari biaya tempat tinggal serta keperluan-keperluan lain (seperti pakaian, perabot rumah, pembantu, dan sejenisnya), juga harus lebih dari

nafkah keluarganya yang harus dinafkahinya sampai waktu kepulangannya.¹⁷

Adapun kesanggupan dari sisi keamanan adalah jalan biasanya aman, meskipun dengan membayar uang suap jika perlu. Sebab, kesanggupan haji tidak terwujud tanpanya. Ini adalah syarat kewajiban riwayat dari Abu Hanifah.

4. Rukun Umroh

Rukun umroh adalah beberapa hal yang bila tidak dilakukan akan menyebabkan umroh tidak sah. Terdapat lima rukun umroh yang pada umumnya dilakukan, diantaranya yaitu:

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai mengerjakan haji atau umrah karena semua amal harus diniatkan. Ihram berarti masuk dalam suasana haram, maksudnya ada beberapa hal yang muharramat pada saat ihram, yang sebelumnya boleh dikerjakan.¹⁸

Ihram bukan hanya soal pakaian, tetapi juga niat memasuki ibadah haji atau umrah dengan mematuhi aturan dan larangan tertentu. Setelah berniat ihram,

¹⁷ Fuji Sarah, *'Analisis Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji Dan Umrah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar Tahun 2021'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h. 24

¹⁸ Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), h. 25

jamaah wajib menjaga diri dari hal-hal yang dilarang selama ihram, seperti memakai wangi- wanian, memotong kuku, atau melakukan hubungan suami istri.¹⁹

b. Thawaf

Thawaf adalah kegiatan ibadah yang dilakukan dengan cara mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran, yang dimulai dan diakhiri dari arah Hajar Aswad. Kegiatan tawaf terpusat pada bangunan suci Ka'bah yang disebut juga dengan Baitullah (rumah Allah).

Gerakan melingkar thawaf yang mencerminkan pola kosmologis dan spiritual, seperti perputaran planet di alam semesta, yang menandakan keteraturan dan kepatuhan makhluk kepada Allah SWT.

c. Sa'i

Sa'i secara bahasa berarti berjalan. Maksud sa'i adalah berjalan antara bukit Shafa dan Marwah. Setelah selesai thawaf, jamaah haji menuju ke sumur air zam-zam dan disunahkan untuk meminumnya. Kemudian menuju bukit Shafa untuk melaksanakan sa'i dari Shafa menuju bukit Marwah, kembali lagi ke bukit Shafa,

¹⁹ Nur Annisa Fitrah, ' *Haji dan umrah dalam kajian fiqh*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 47

kemudian kembali ke bukit Marwah dan seterusnya hingga 7 kali dan yang berakhir di bukit Marwah.²⁰

d. Tahalul

Tahalul adalah akhir dari pelaksanaan ibadah umroh yang ditandai dengan bercukur. Untuk laki-laki lebih baik dicukur sampai gundul tapi jika tidak sampai gundul tidak apa. Sedangkan untuk tata cara umroh wanita hanya di cukur ala kadarnya.²¹

e. Tertib

Tertib adalah mengerjakan rukun-rukun umroh secara urut mulai dari awal hingga akhir.²² Tertib, yaitu proses pelaksanaan ibadah umrah, mulai dari niat ihram hingga akhir. Tidak di perbolehkan serangkaian tersebut dilaksanakan dalam waktu yang terpisah-pisah antara satu dengan yang lainnya.

5. Wajib Umroh

Wajib umroh ada dua, yaitu ihram dari miqad dan menghadiri semua larangan-larangan ihram. Pada dasarnya

²⁰ Darsih, *'Peran Muthawwif Dalam Ibadah Haji Dan Umrah'* (Skripsi, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 30

²¹ Billy Widyanto, *'Panduan Tata Cara Umroh Menggunakan Augmented Reality (Studi Kasus: Umroh Amanah Syariah)'* (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), h. 12

²² Ryan Noerfaishal, *'Efektivitas Pelayanan Jemaah Umrah Pada Pt. Wahana At-Taqwa Assalam Kota Depok Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah. BS thesis'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 29

sama dengan wajib haji menurut tiap-tiap mazhab kecuali wukuf, mabit, dan melontar jumrah karena hal ini hanya ada dalam haji.²³

Menurut ulama hanafiah wajib umroh ada dua, yaitu sa'i dan mencukur rambut, menurut malikiah tidak menggunakan baju berjahit dan menutup kepala bagi laki-laki dan talbiah. Menurut hanabilah ada dua, yaitu ihram dari miqad dan bercukur memotong rambut.

6. Larangan Umroh

a. Larangan bagi jamaah laki-laki

Ketika ihram, hukum pakaian bagi laki-laki yang berkaiatan dengan badan adalah tidak diperbolehkan memakai pakaian yang berjahit atau melingkar/mengurung tubuhnya. Adapun yang berhubungan dengan kepala adalah diharamkan menutup kepalanya atau sebagian dari kepalanya dengan pakaian yang terjahit atau yang sejenis, seperti topi, peci, sarung, kain penutup kepala, dan sorban.²⁴ Selain itu, memakai alas kaki yang menutupi mata kaki juga dilarang.

²³ Akbar Putra Jaya, *'Strategi Pemasaran Produk Umrah dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Jamaah pada Travel Rizkia Bengkulu'* (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 48

²⁴ Natasha Rizqi Arifah, *'Hukum Fidyah bagi Wanita yang Memakai Masker Saat Ihram pada Masa Pandemi (Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 3 Tahun 2020)'*, *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 2.2 (2023), 113-132 (h. 120)

Pakailah alas kaki yang terbuka sehingga mata kaki terlihat.

b. Larangan bagi jamaah perempuan

Bagi seorang perempuan, ibadah umroh ini adalah ibadah yang senilai dengan jihad berperang di jalan Allah. Diantara larangan tersebut adalah dilarang menutup telapak tangan atau menggunakan kaus tangan. Selain itu, seorang wanita juga tidak dianjurkan untuk menutup wajahnya dengan menggunakan cadar saat sedang berada di tanah suci.²⁵

c. Larangan bagi jamaah laki-laki dan perempuan

Selain larangan khusus bagi pria dan wanita, ada juga larangan yang berlaku bagi keduanya. Diantaranya yaitu dilarang menggunakan wewangian setelah berpakaian ihram. pemakaian parfum saat ihram, jika ditemukan terdapatnya sisa-sisa wewangian yang masih membekas saat ihram karena penyemprotan parfum pada tubuh atau pakaian, jumhur ulama fiqih menghukumi sunnah yaitu pemakaian sesaat sebelum memasuki ihram sebagai bentuk persiapan ihram.²⁶

Selanjutnya, jamaah umroh pria maupun wanita juga dilarang untuk mencabut bulu, ataupun memotong

²⁵ Ahmad Zuhdi, 'Manajemen Haji Dan Umrah' (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Iain Kerinci, 2022), h. 11

²⁶ Valihavy Khoir Hudar Rahim, 'Kontroversi Parfum Perempuan dalam Hadis: Antara Sunnah, Makruh, dan Larangan', Jurnal Studi Hadits dan Ilmu Hadits, 1.1 (2025), 55-72 (h. 68)

kuku selama ihram. Melakukan perburuan dan mengganggu binatang saat berihram adalah kegiatan yang juga dilarang. Begitu juga dengan merusak atau memotong, mengukir pepohonan.

Saat sedang berihram juga melangsungkan Akad pernikahan bagi dirinya maupun bagi dirinya maupun bagi orang lain sebagai wali atau menjadi wakil.²⁷ Melakukan hubungan suami istri ataupun hanya sekedar bercumbu juga dilarang.

7. Dam

Menurut Bahasa dam berarti mengalirkan darah menyembelih binatang kurban yang dilaksanakan pada saat ibadah umroh. Dam adalah denda yang waji dilaksanakan oleh orang yagn selama menunaikan ibadah umroh, melanggar larangan dan wajib umroh.²⁸ Dam itu diantara lain:

a. Dam karena bersenggama dalam keadaan ihrom sebelum tahallul pertama:

- 1) Menyembelih seekor unta atau lembu, atau 7 ekor kambing.
- 2) Bila tidak menyembelih, ia wajib bersedekah kepada

²⁷ Muhammad Husni Mubarak, *'Pernikahan Pada Waktu Ihram Menurut Imam Syafi'i dan Imam Abu Hanifah'*, Mizan: Journal of slamic Law, 1.2 (2022) 273-306 (h. 291)

²⁸ Favian Zhuhri Firjatullah, *'Praktek pembayaran hewan dam secara kolektif perspektif masalah mursalah: Studi di KBIH Ar-Raudhoh Al Jawal Kota Surabaya'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), h. 21

fakir miskin berupa makan seharga unta/lembu.

- 3) Bila tidak sanggup, ia harus berpuasa sebanyak harga unta dengan perhitungan setiap satu mud (+0,8 kg) daging tersebut, ia harus berpuasa.
- b. Dam karena melanggar salah satu larangan umroh seperti mencukur rambut atau bulu badan, memotong kuku, memakai pakaian berjahit menjarung (bagi laki-laki), memakai wangi-wangian, bersenggama sesudah tahallul pertama, maka dendanya memilih salah satu diantara 3 hal, yaitu :
 - 1) Menyembelih seekor kambing.
 - 2) Puasa tiga hari
 - 3) Bersedekah 3 gantang (9.3 liter) makanan kepada 6 orang fakir miskin
- c. Dam karena berburu atau membunuh binatang buruan. Dendanya adalah memilih salah satu dari 3 hal, yaitu :
 - 1) Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang dibunuh.
 - 2) Bersedekah kepada fakir miskin seharga binatang tersebut.
 - 3) Puasa sebanyak harga binatang tersebut, setiap 1 mud wajib berpuasa 1 hari
- d. Dam karena memotong kayu di tanah haram maka dendanya adalah :
 - 1) Bagi kayu besar dendanya seekor unta atau sapi.

2) Bagi kayu kecil dendanya seekor kambing.

e. Bagi yang terhalang dijalan, sehingga tidak dapat meneruskan pekerjaan haji atau umrah, maka boleh tahallul dengan menyembelih seekor kambing ditempat itu, kemudian bercukur atau memotong rambut dengan niat tahallul.²⁹

8. Pra Keberangkatan

a. Proses pendaftaran

Pendaftaran jamaah merupakan tahap awal dalam pelayanan administrasi yang dilakukan Calon jamaah umrah akan mengisi formulir yang berisi nama, alamat lengkap, nomor telepon aktif yang dapat dihubungi. Ini adalah dokumen yang diperlukan untuk mendaftar dan mengamankan tempat jamaah.

Setelah jamaah selesai mengisi form pendaftaran maka langkah selanjutnya yaitu calon jamaah Umrah akan diminta untuk menyiapkan dokumen perjalanan sebulan sebelum tanggal keberangkatan umrah, sebagai berikut:

- 1) Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 2) Kartu Keluarga (KK)
- 3) Akta Kelahiran/Surat Nikah .
- 4) Fotocopy Buku Nikah

²⁹ Ahmad Farid Efendi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay pada Materi Haji dan Umrah untuk peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk' (Skripsi, IAIN Kediri, 2021), h. 274

5) Pas Foto

Calon jamaah umrah juga diharuskan untuk menyertakan pas foto berwarna dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang putih dan wajah tampak jelas 70%-80%.

6) Paspor dan Visa

Paspor dan visa merupakan dokumen administratif yang menjadi prasyarat utama dalam perjalanan internasional, termasuk dalam konteks ibadah haji dan umroh. Paspor adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara yang memuat identitas warganya dan berfungsi sebagai bukti kewarganegaraan serta izin untuk bepergian ke luar negeri.³⁰

Arab Saudi sebagai negara tuan rumah dua situs suci umat Islam (Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah), menerapkan sistem kontrol ketat terhadap arus kedatangan jemaah dari seluruh dunia. Oleh karena itu, keberadaan paspor dan visa menjadi mekanisme penting untuk:

- a) Mengidentifikasi identitas jemaah secara resmi.
- b) Menjamin keamanan dan ketertiban nasional.

³⁰ Isfan Denri, *'Manajemen Administrasi Dalam Pengelolaan Dokumen Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah'* Skripsi, IAIN Metro, 2023), h. 27

- c) Mengendalikan jumlah jemaah sesuai kuota yang ditetapkan
- d) Mencegah masuknya orang-orang yang berpotensi menyalahgunakan izin kunjungan.³¹

Paspor yang digunakan untuk haji dan umroh harus berstatus paspor biasa (paspor hijau), bukan paspor dinas atau paspor khusus. Prosedur pengurusan paspor di Indonesia melalui Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Persyaratan administrasi
 - (1) Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik.
 - (2) Kartu Keluarga (KK)
 - (3) Akta Kelahiran atau surat nikah (untuk wanita)
 - (4) Paspor lama (jika perpanjangan)
 - (5) Akta Kelahiran atau surat nikah (untuk wanita)
 - (6) Surat izin dari orang tua (untuk anak di bawah 17 tahun)
 - (7) Surat rekomendasi dari Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU)
 - (8) Surat pewarganegaraan Indonesia bagi Orang

³¹ Aisyah Nurannisa Muhlisa and Kholis Roisah, 'Penegakan Hukum Keimigrasian Terhadap Penyalahgunaan Visa Izin Tinggal Kunjungan Lewat Batas Waktu (Overstay) Pada Warga Negara Asing', Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia 2.2 (2022), 145-157 (h. 146)

Asing yang memperoleh kewarganegaraan Indonesia

(9) Surat penetapan ganti nama (bagi yang telah mengganti nama) dari pejabat yang berwenang

b) Proses pengajuan

Pendaftaran secara online melalui aplikasi Antrian Paspor Online atau datang langsung ke kantor imigrasi dapat dilakukan dengan cara berikut

- (1) Isi data di aplikasi yang disediakan pada loket permohonan dan lampirkan dokumen kelengkapan persyaratan.
- (2) Tunggu Pejabat Imigrasi memeriksa dokumen kelengkapan persyaratan
- (3) Dapatkan tanda terima permohonan dan kode pembayaran dari Pejabat Imigrasi setelah dokumen persyaratan dinyatakan lengkap.³²

Sementara itu, visa adalah izin masuk yang diberikan oleh negara tujuan (dalam hal ini Arab Saudi) kepada warga asing untuk memasuki wilayahnya dengan tujuan tertentu, termasuk ibadah.

Dalam perspektif hukum internasional, setiap negara berhak mengatur siapa saja yang

³² *Imigrasi go.id*, “paspor baru” <imigrasi.go.id/wni/paspor-baru> [Diakses, 15 Desember 2025]

boleh memasuki wilayahnya. Visa umroh dikeluarkan Jamaah mendaftar ke travel umroh terakreditasi oleh Kementerian Haji dan Umroh Arab Saudi, tetapi proses pengajuan dilakukan melalui agen resmi atau penyelenggara perjalanan yang terakreditasi. Masa berlaku: 30 hari (bisa diperpanjang hingga 90 hari tergantung kebijakan).

Proses pengajuan visa umroh yaitu :

- a) Travel mengajukan permohonan visa melalui sistem *Unified Visa System*
- b) Setelah disetujui, visa dikirim secara elektronik (e-visa)
- c) Jamaah mencetak visa dan membawanya saat berangkat dokumen kelengkapan persyaratan.

7) Vaksin Meningitis

Vaksin meningitis ini berisikan informasi data bahwa calon jamaah umrah telah melakukan suntik vaksin dari klinik yang memang menyediakan vaksin meningitis untuk perjalanan umrah. Hal ini dikarenakan besarnya potensi penyakit dengan dukungan suhu udara yang ekstrim dapat menyerang calon jamaah umrah dan haji ketika berada di Arab Saudi.

Oleh karena itu, jamaah umrah untuk melakukan suntik meningitis dan influenza sebagai

syarat keberangkatan perjalann umrah dan umroh Buku vaksin meningitis ini juga akan menjadi lampiran pada paspor calon jamaah umrah.³³

Namun penting untuk diketahui bahwa per Februari 2025, Arab Saudi telah resmi beralih ke sistem verifikasi digital dan kini menerima E-ICV (*Elektronik International Certificate of Vaccination*) sebagai bukti vaksinasi yang sah untuk jamaah haji dan umroh.

Transformasi digital ini merupakan langkah modernisasi dalam administrasi kesehatan internasional yang memudahkan proses verifikasi. Kementerian Kesehatan Indonesia telah mengantisipasi perubahan ini dengan mengintegrasikan sistem E-ICV ke dalam aplikasi Satu Sehat yang terhubung dengan SINKARKES (Sistem Informasi Kekarantinaan Kesehatan).

Jamaah yang melakukan vaksinasi di fasilitas kesehatan resmi seperti misalnya BUMAME (Budiman Maju Megah) yang merupakan nama perusahaan di balik layanan kesehatan inovatif di Indonesia, terkenal dengan layanan PCR *drive- thru* dan pemeriksaan kesehatan lainnya akan secara

³³ Putri Lidya Andini, 'Penanganan Perjalanan Umrah Saat Pandemi Oleh Pt. Radian Kharisma Wisata Annisa Travel' (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2022), h. 43

otomatis terdaftar dalam sistem nasional ini, sehingga sertifikat digital mereka dapat diakses dan dioperasikan secara internasional.³⁴

b. Bimbingan Manasik Umroh

Manasik umroh dapat dilakukan tiga bagian, yaitu:

- 1) Pra umroh adalah agar para jamaah memahami dan memahami bagaimana cara beribadah umrah nanti ketika berada di tanah suci.
- 2) Ketika berlangsung adalah bimbingan. yang dilakukan ketika berada di tanah suci dengan cara pembimbing dapat mendampingi, anggota pengarahan kepada jamaah, agar pelaksanaan ibadah umroh sesuai dengan tata cara ibadah umroh.
- 3) Paska umroh adalah bimbingan ini di lakukan setelah pelaksanaan ibadah umroh.

9. Keberangkatan

Pelaksanaan dimulai ketika tanggal keberangkatan umrah sudah tiba. Diawali dengan handling di Bandara oleh staff pihak tarvel umroh. Awal keberangkatan, kegiatan ini meliputi pengawalan dari daerah dimana titik kumpul ditentukan sesuai dengan itenary perjalanan, biasanya dari

³⁴ Bumame.com, “Vaksin Meningitis Untuk Haji Umroh” <https://www.bumame.com/news/vaksin-untuk-haji-umroh> [Diakses, 15 Desember 2025]

masing masing kantor cabang jamaah berkumpul untuk menuju ke bandara yang ditentukan.

Para staff umrah yang menjadi team handling di Bandara Soekarno-Hatta akan standby 4 jam sebelum jadwal jam keberangkatan. Calon jamaah umrah juga diminta untuk datang 4 jam sebelum jadwal jam keberangkatan agar mempercepat proses yang harus dilakukan.

Sesampainya di bandara dibantu tim handling melakukan boarding barang bawaan, membagikan paspor, tiket pesawat, makanan dan selanjutnya memberikan arahan langkah berikut, yaitu persiapan masuk ke imigrasi, mengingatkan apa saja yang harus disiapkan dalam pemeriksaan dan apa saja yang tidak boleh dibawa saat pemeriksaan, terakhir menginstruksikan jamaah agar berkumpul di titik atau gate yang ditentukan untuk pintu naik ke pesawat.

Ketika di dalam pesawat, tour leader memeriksa kembali seluruh anggota jamaah, menunjukan tempat penting, seperti toilet, mushola serta barang bawaan tas kabin yang dibawa jamaah.³⁵ Saat berada di dalam pesawat akan menyulitkan jamaah untuk mengambil wudhu. Karena itulah, tayammun adalah pilihan kedua untuk mensucikan

³⁵ Akhman Rohimat, 'Strategi Pelayanan Tour Leader Biro Haji dan Umroh Untuk Meningkatkan Repeat Order Calon Jamaah Pada PT. Impresa Media Wisata', An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 5.2 (2023), 149-160 (h. 154)

diri dari hadas kecil agar bisa mengerjakan shalat. Sebab shalat dalam keadaan tidak suci dari hadas, tidaklah sah.

Shalat dalam pesawat dapat dilakukan sendiri maupun secara berjamaah. Akan tetapi, apabila waktu shalat sudah tiba, biasanya petugas (TPIH) akan memberitahu menggunakan pengeras suara. Adzan akan dikumandangkan dan shalat berjamaah dipimpin oleh petugas tertentu.

Shalat dalam perjalanan menuju Tanah Suci Makkah selama dalam pesawat, dilakukan dengan cara di qasar dan di jamak. Qasar adalah memangkas shalat berjumlah empat rakaat menjadi dua rakaat, seperti shalat zuhur, ashar, isya.

Sementara jamak adalah melaksanakan dua shalat dalam satu waktu. Contohnya seperti mengerjakan shalat zuhur bersamaan dengan ashar atau mengerjakan shalat magrib bersamaan dengan isya.³⁶

10. Pelaksanaan

Setelah jamaah tiba di Jeddah, seluruh jamaah dan petugas menuju ruang pengembalian bagasi, petugas dibantu jamaah untuk mengambil koper masing-masing yang berada di bagasi lalu kemudian dikumpulkan perombongan yang telah ditentukan sebelumnya.

³⁶ Halimah Tulsakdiah, *'Kesiapan Standar Oprasional Kesra Pemda Provinsi Bengkulu Menjadi Embarkasi Dan Debarkasi Dalam Pembrangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji'* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h. 59

Petugas menghitung ulang jumlah koper yang ada sesuai hitungan saat berada di Bandara Jakarta dan jemaah dikoordinir petugas keluar menuju pintu *x-ray*, setelah keluar jemaah akan disambut oleh petugas yang sudah berada di Jeddah.

Beberapa menit setelah itu jemaah berkumpul, seluruh jemaah diantar menuju bus yang telah siap membawa jemaah menuju Madinah dan Mekkah sesuai paket umrah yang dipilih dan didalam bus jemaah mendapatkan nasi kotak yang telah dibagikan.

Selama perjalanan menuju Madinah jemaah akan didampingi petugas yang berfungsi sebagai pembimbing ibadah dan petugas lain berfungsi sebagai tenaga teknis yang siap membantu jemaah pada hal-hal teknis jika di perlukan. Ketika bus jemaah tiba di Madinah, jemaah langsung diarahkan menuju *lobby* hotel yang telah di sediakan.

Setiap travel menyediakan hotel berbintang 3 dan 4 sesuai program yang diambil jemaah itu sendiri. Jika di Makkah ingin bintang 3 bisa mengambil hotel Al Kiswah Towers Hotel, Le Meridien Towers Makkah, Elaf Bakkah Hotel dan jika ingin bintang 4 bisa memilih, Makarem

Umm Qura Hotel, Elaf Kinda Hotel, Novotel Makkah Thakher City.³⁷

Pada saat di madinah ingin mengambil bintang 3 maka bisa memilih hotel Taiba Front Hotel, Golden Tulip Al Zahabi dan Al Ritz Al Madina Hotel dan apabila ingin bintang 4 bisa memilih hotel Dallah Taibah Hotel, Leader Al Muna Kareem Hotel, dan Nozol Royal Inn.³⁸ Ketika di *lobby* hotel jamaah akan dibagikan kunci kamar hotel kepada perwakilan jamaah perkamar sesuai data yang ada.

Untuk kebutuhan makanan dan minuman sudah disediakan oleh pihak hotel sehingga jamaah tidak perlu repot memikirkan konsumsi, jatah makan jamaah yang diberikan 3 kali sehari yaitu pada pagi, siang dan malam hari dengan menu makan yang beragam dan bergizi.

Selama berada di Mekkah, jamaah akan dibimbing untuk beribadah umrah jika jamaah ingin beribadah umrah diluar jam *tour* diharap berombongan dan izin dengan petugas Ashuri dan apabila jamaah membutuhkan sesuatu petugas siap melayani.

³⁷ Traveloka.com , “Hotel saudia arabia Makkah”
<https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi-arabia/region/mecca-4000104514> [Diakses, 27 Januari 2026]

³⁸ Traveloka.com , “Hotel Saudi Arabia City Madinah”,
<<https://www.traveloka.com/id-id/hotel/saudi-arabia/city/madinah-30018230/3-star-hotels-in-madinah>> [Diakses, 15 Desember 2025]

Saat selama di Mekkah jamaah akan kembali ke Jeddah, perjalanan Mekkah ke Jeddah memakan sekitar 1 jam perjalanan, sesampai di Jeddah jamaah akan melaksanakan ziarah dan *city tour* ke pusat perbelanjaan. Setelah *city tour* selesai maka jamaah mulai bersiap siap untuk pemulangan ke tanah air.

Jamaah berkumpul di Bandara King Abdul Aziz Jeddah untuk penerbangan ke Jakarta. Setelah jamaah kembali ke Bandara jamaah akan disambut petugas di ruang pengambilan bagasi. Petugas akan membantu pengumpulan koper jamaah dan dihitung kembali. Jamaah biasanya mendapatkan air zam-zam 5 liter, selanjutnya jamaah dibantu kepulangannya.³⁹

³⁹ Camelia, 'Pelaksanaan Perjanjian Biro Perjalanan Haji Dan Umrah Dengan Perjanjian Haji Dan Umroh :(Pt. Al Shofa Duta Mandiri Studi', Hukum Perdata, 5.1 (2025), 124-132 (h. 131)